PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH DENGAN MATERI PERJUANGAN MEREBUT IRIAN BARAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IX-A SMP NEGERI 1 GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Oleh :

ATIK SETYANINGRUM
NPM : 14.1.01.02.0046P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

SKRIPSI

ATAS NAMA :

ATIK SETYANINGRUM
NPM : 14.1.01.02.0046P

DENGAN JUDUL :

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SEJARAH DENGAN MATERI PERJUANGAN MEREBUT IRIAN BARAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IX-A SMP NEGERI 1 GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk diajukan kepada Panitia Ujian Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Kediri

Kediri, _____

Dosen Pembimbing II	Dosen Pembimbing I
Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd	**Drs. HERU BUDIONO,M.Pd**
NIDN. 0717076301	NIDN. 0707086301

SKRIPSI

ATAS NAMA :

ATIK SETYANINGRUM
NPM : 14.1.01.02.0046P

DENGAN JUDUL :

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SEJARAH DENGAN MATERI PERJUANGAN MEREBUT IRIAN BARAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IX-A SMP NEGERI 1 GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Kediri dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan lulus.

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. HERU BUDIONO,M.Pd
2. Penguji I : Drs. YATMIN, M.Pd
3. Penguji II : Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH DENGAN MATERI PERJUANGAN MEREBUT IRIAN BARAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IX-A SMP NEGERI 1 GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ATIK SETYANINGRUM
NPM : 14.1.01.02.0046P
FKIP – Sejarah
Email: atik.setyaningrum46@gmail.com
Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd [1] dan Drs. HERU BUDIONO,M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kondisi awal hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebanyak 36 siswa, secara klasikal baru. mencapai 59,09% (21 siswa) sedangkan yang ditetapkan yaitu 75% secara klasikal siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥60 untuk mata pelajaran Sejarah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group*. *Investigation* pada pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri?

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui aktivitas dan hasil belajar dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran Sejarah pada siswa kelas IX-A SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri?.

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri. Waktu penelitian mulai tanggal 21 Januari 2016 sampai dengan 16 Maret 2016. Subjek penelitian adalah siswa yang terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 36 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki serta 16 siswa perempuan.

Prosedur dalam penelitian ini adalah : (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) obsevasi; (4) evaluasi; dan (5) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru awal penelitian mencapai 62,96% kualifikasi Cukup (C) pada akhir penelitian meningkat menjadi 92,59% dengan kualifikasi Amat Baik (A). Demikian juga aktivitas siswa yang dilaksanakan secara kelompok awal penelitian baru mencapai rata-rata 56,25% dengan kualifikasi Cukup (C) pada akhir penelitian berangsur-angsur naik menjadi 89,46% dengan kualifikasi Amat Baik (A). Hasil belajar pada materi Perjuangan Merebut Irian Barat pada siswa kelas IX-A SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*. Pada siklus I, mencapai 68,18% (25 siswa) tuntas dengan nilai rata-rata 69,10 dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 95,45% (34 siswa) tuntas dengan nilai rata-rata 78,64, sedangkan 2 siswa (4,55%) dinyatakan belum tuntas.

Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IX-A SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri pada materi ajar tentang Perjuangan Merebut Irian Barat dapat meningkat.

Kata kunci : Strategi *Group Investigation*, Kualitas Pembelajaran, Aktivitas dan Hasil Belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Pemerintah Indonesia dengan berpedoman pada UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional dengan memberikan penegasan pada. Bab II pasal 3 : "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (UU Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3). Melalui pendidikan diharapkan masyarakat Indonesia akan menjadi generasi yang berilmu, bermoral, serta memiliki keterampilan yang tinggi dan bertanggung jawab.

Terkait permasalahan rendahnya hasil belajar sejarah di SMPN 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri maka penulis berusaha memberikan alternatif pemecahan masalah melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah. Penerapan metode *Group Investigation* merupakan refleksi dari pentingnya pengelolaan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Berdasarkan realitas tersebut di atas maka perlu melakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Atas dasar itulah maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah dengan Materi Perjuangan Merebut Irian Barat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IX-A SMPN 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang menggunakan analisis kualitatif. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis & McTaggart yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru atau dosen) beserta tim peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai pada penilaian terhadap tindakan nyata di dalam

kelas pada proses belajarmengajar, untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang.

Langkah-langkah peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut :

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan model *Group Investigation* serta melakukan perencanaan dengan observer.
b. Melaksanakan pembelajaran di kelas dan mempraktekkan model *Group Investigation*.
c. Observasi mengenai keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
d. Melakukan konfirmasi data serta menganalisis kelebihan dan kelemahan tindakan-tindakan terhadap data yang dihasilkan.
e. Memaparkan data mengenai model *Group Investigation*.
f. Menarik kesimpulan mengenai model *Group Investigation*.

Subjek penelitian ini adalah siswa yang terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 36 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki serta 16 siswa perempuan pada kelas IX-A SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Gambar 3.1 Alur Penelitian

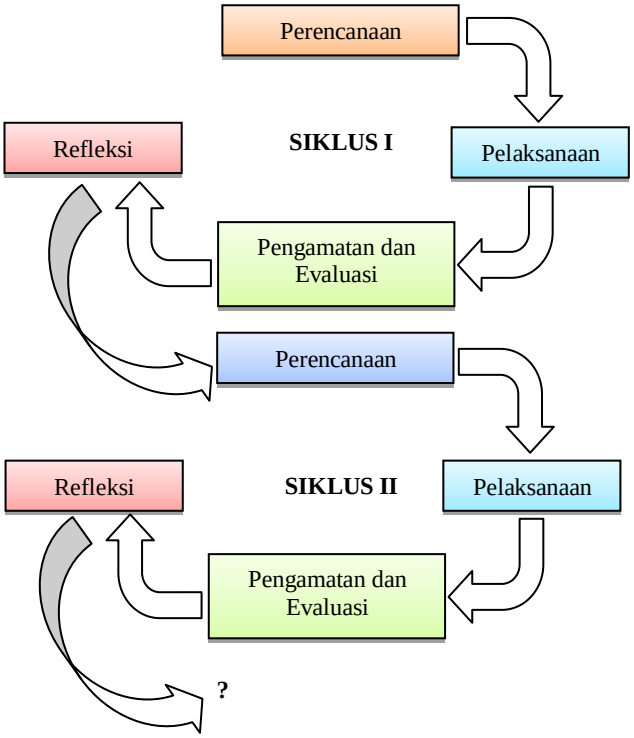

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1
Hasil Evaluasi Pelaksanaan Tindakan pada Akhir Siklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
85-100	Sangat baik	5	13,64%
70-84	Baik	10	27,27%
60-69	Cukup	13	36,36%
50-59	Kurang	5	13,64%
< 50	Sangat kurang	3	9,09%
Jumlah		**36**	**100,00%**

Grafik 4.1
Persentase Evaluasi Pelaksanaan Tindakan pada Akhir Siklus I

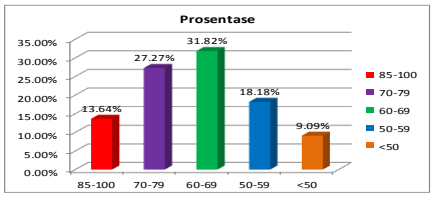

Tabel 4.2
Hasil Evaluasi Pelaksanaan Tindakan Pada Akhir Siklus II

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
85-100	Sangat baik	11	31.82%
70-84	Baik	15	40.90%
60-69	Cukup	8	22.73%
50-59	Kurang	2	4.55%
<50	Sangat kurang	0	0.00%
Jumlah		**36**	**100,00%**

Grafik 4.2
Persentase Hasil Evaluasi Pelaksanaan Tindakan pada Akhir Siklus II

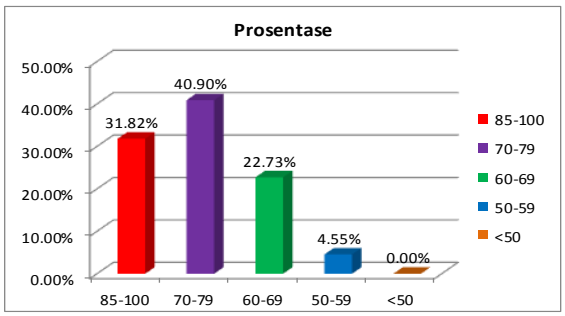

Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Materi pembelajaran dalam tiap siklus pada penelitian ini berkaitan dengan materi pokok Perjuangan Merebut Irian Barat.

Pada hakekatnya, pada setiap pembelajaran yang berlangsung dalam tiap siklus diarahkan agar siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran yang bermakna yang dapat meningkatakan motivasi dan antusias siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini bertitik tolak pada suatu pemikiran bahwa siswa akan lebih tertarik untuk terlibat aktif dalam proses belajar apabila mereka dapat melihat makna dari apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus lebih dititik beratkan pada penggunaan konsep yang riil bagi siswa atau ada pada lingkungan siswa yang dapat dilihat secara langsung atau paling tidak dapat dibayangkan oleh siswa.

Untuk lebih jelas tampak perbedaannya peningkatan hasil penelitian dari siklus I ke siklus II melalui pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* pada mats pelajaran Sejarah materi ajar Perjuangan Merebut Irian Barat dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 4.3
Peningkatan Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II

No	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	62,96%	70,37%	81,48%	92,59%

Grafik 4.3
Peningkatan Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II

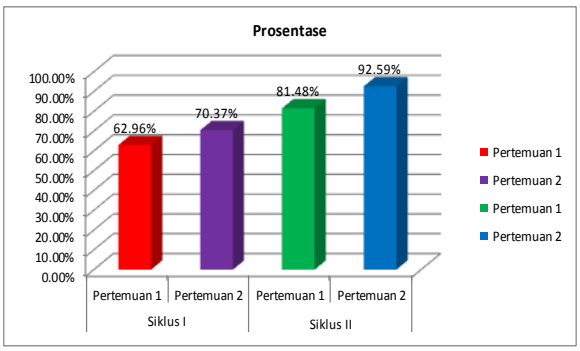

Tabel 4.4
Peningkatan Hasil Kelompok Aktivitas Siswa dalam Mengikuti
Proses Pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II

No	Nama Kelompok	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Sukarno	54,17%	62,50%	83,33%	91,67%
2	Suharto	50,00%	58,33%	75,00%	83,33%
3	Yos Sudarso	58,33%	66,67%	79,17%	87,50%
4	Wiranto	62,50%	70,83%	87,50%	95,83%
Rata-rata		**56,25%**	**64,58%**	**81,25%**	**89,46%**

Grafik 4.4
Peningkatan Hasil Kelompok Aktivitas Siswa dalam Mengikuti
Proses Pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II

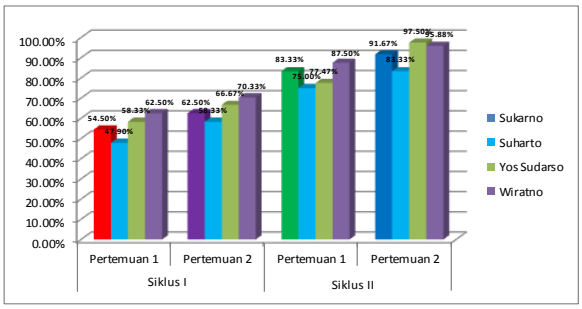

Tabel 4.5
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari siklus I ke Siklus II

Interval Nilai	Siklus I	Siklus II
85-100	13,64%	31,82%
70-79	27,27%	40,90%
60-69	31,82%	22,73%
50-59	18,18%	4,55%
<50	9,09%	0,00%

Grafik 5
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari siklus I ke Siklus II

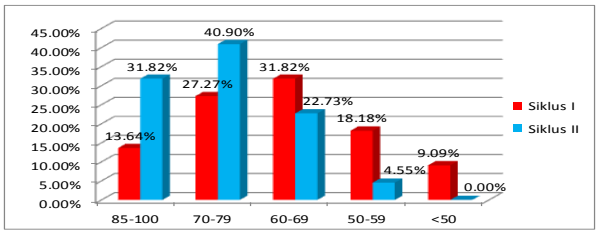

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari segi hasil yang berkaitan dengan hasil siswa belajar sejarah terhadap pokok bahasan. Pembebasan Irian Barat diperoleh bahwa hasil pada tes siklus I mencapai 68,18% (25 siswa) tuntas dengan nilai rata-rata 69,10 dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 95,45% (25 siswa) tuntas dengan nilai rata-rata 78,64, sedangkan 2 siswa (4,55%) yang belum tuntas.
2. Dari segi pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah disusun berdasarkan penerapan pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*, aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Siklus I selama dua kali pertemuan mencapai 62,96% kualifikasi Cukup (C) untuk pertemuan pertama pada pertemuan kedua meningkat menjadi 70,37% kualifikasi Baik (B). Dan pada siklus II terjadi peningkatan pertemuan pertama 81,48% dengan kualifikasi Baik (B) pada pertemuan kedua menjadi 92,59% dengan kualifikasi Amat Baik (A).
3. Dari segi aktivitas siswa yang dilakukan secara kelompok pada siklus

I pertemuan pertama mencapai rata-rata. 56,25% dengan kualifikasi Cukup (C) pada pertemuan kedua meningkat menjadi 64,50% dengan kualifikasi Cukup (C). Pada. siklus II aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat pada pertemuan pertama mencapai 81,25% dengan kualifikasi Baik (B) pada pertemuan kedua naik menjadi 89,46% dengan kualifikasi Amat Baik (A).

Dengan diterapkannya model kooperatif tipe *Group Investigation* dalam siklus tindakan pembelajaran maka, hasil belajar sejarah siswa. tentang Pembebasan Irian Barat meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Krama Widya.

Arikunto, Suharsini dkk. 2007 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Djamara dan Zain (2002) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Harjanto, 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Muhtar, Roni, 2000. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung : Sinar Baru

Nana Sudjana, 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.

Nurhadi. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Sapriya. 2007. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. UPI Pres, Bandung.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Ciptadjan.

Surya. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Karunika.

Winkel, W.S. 1991. *Psikologis Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta Gramedia.